

**Pemilu Pertama Libya Pasca Tergulingnya Gadhafi**  
**Erabaru.net**  
**July 8, 2012**  
**By Alex Johnston**

Untuk pertama kalinya sejak 1964, rakyat Libya melaksanakan pemilu guna memilih anggota majelis nasional atau parlemen.

Lebih dari tiga ribu calon anggota majelis nasional bersaing untuk memperebutkan 200 kursi majelis. Selain mewakili parpol, mereka merupakan calon independen.

Majelis Nasional akan menggantikan Dewan Transisi Nasional yang dibentuk setelah penggulingan Muammar Gaddafi sekitar sembilan bulan lalu.

Sejumlah laporan menyebutkan, ada sekitar dua juta orang yang memiliki hak suara dari sekitar enam juta penduduk Libya.

Kongres akan memilih kabinet untuk menggantikan Dewan Transisi Nasional yang berkuasa. Kongres juga akan diberi tugas menyusun konstitusi dan memilih perdana menteri, menurut *Reuters*.

Ini merupakan awal baru bagi kami, kami sedang belajar demokrasi," kata Tarek Mabrouk, seorang penjaga toko di Tripoli, kepada kantor berita tersebut. "Kita semua berharap bahwa ini akan berjalan dengan baik sehingga kita dapat melangkah maju."

Meskipun ada harapan transisi ke demokrasi menyusul kekuasaan selama beberapa dekade dari orang kuat Moammar Gadhafi, namun beberapa orang masih takut akan kerusuhan akibat ketidakpuasan berbagai milisi bersenjata.

Dalam laporan baru, Amnesty International mengatakan milisi-milisi yang "memiliki cengkraman pada Libya melakukan serangkaian pelanggaran hak asasi manusia dengan tanpa proses hukum."

Peneliti Amnesty menemukan milisi-milisi pada dasarnya bisa melakukan apapun yang mereka inginkan dan banyak milisi menolak bergabung dengan tentara atau polisi Libya.

Diperkirakan 4.000 orang masih ditahan di penjara yang dikendalikan oleh milisi di luar yurisdiksi pemerintah Libya, menurut kelompok hak asasi yang berbasis di London. (Epoch Times/dia)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/internasional/35-internasional/30974-pemilu-pertama-libya-pasca-tergulingnya-gadhafi>